

Pengaruh Literasi Keuangan, Kesejahteraan Finansial, Dan Finansial Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang)

Aprilla Utami Putri¹

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

aprillautamiputritisiregar@gmail.com

Rika Desiyanti²

Universitas Bung Hatta

rikadesiyanti@bunghatta.id.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari literasi keuangan, kesejahteraan finansial, serta penggunaan teknologi finansial terhadap keputusan karyawan dalam berinvestasi emas di PT Makmur Bersama Sahabat, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 83 karyawan sebagai populasi dan 53 responden sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur tingkat literasi keuangan, kondisi kesejahteraan finansial, pemanfaatan teknologi finansial, serta keputusan investasi emas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak STATA12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun kesejahteraan finansial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi finansial terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan, di mana penggunaan aplikasi fintech mendorong partisipasi investasi yang lebih aktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses dan penggunaan teknologi menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, meskipun pemahaman dan kestabilan finansial tetap penting. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan minat investasi di kalangan karyawan dan dapat dijadikan acuan dalam studi lanjutan di bidang keuangan.

Kata Kunci: Keputusan investasi emas, literasi keuangan, kesejahteraan finansial, finansial teknologi.

ABSTRACT

This research aims to examine the effects of financial literacy, financial well-being, and financial technology on gold investment decisions among employees at PT Makmur Bersama Sahabat, located in Pauh District, Padang City. A quantitative method with a survey approach was applied, involving a total population of 83 employees and a sample of 53 participants selected through a saturated sampling technique. Data were gathered using a questionnaire that assessed financial literacy, financial well-being, the use of financial technology, and decisions related to gold investment. The data were analyzed using STATA12 software. The findings revealed that financial literacy and financial well-being do not

significantly influence gold investment decisions. On the other hand, financial technology has a positive and significant effect, indicating that employees who utilize fintech applications are more engaged in investment activities. These results highlight that while financial knowledge and security are essential, the ease of access provided by technology plays a more pivotal role in shaping investment choices. This study offers valuable insights for developing strategies to enhance investment behavior among employees and can serve as a reference for future research in the financial.

Keyword: Gold investment decisions, financial literacy, financial well-being, financial technology.

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan ekonomi yang semakin dinamis dan kompleks, pengambilan keputusan investasi menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi. Investasi emas, secara khusus, telah menjadi salah satu alternatif menarik bagi masyarakat, termasuk kalangan karyawan, sebagai upaya menjaga nilai aset dan merencanakan masa depan keuangan. Namun demikian, rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat sering kali menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Berdasarkan data survei awal terkait keputusan investasi emas di lingkungan karyawan PT Makmur Bersama Sahabat, diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan hanya sebesar 3,31 dari skala maksimal 5, dengan tingkat pencapaian responden sebesar 66,2% yang dikategorikan sebagai kurang memadai. Temuan ini menunjukkan adanya ketidakpastian dan keterbatasan pemahaman dalam melaksanakan kegiatan investasi secara menyeluruh.

Secara umum, investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada suatu aset atau usaha dengan tujuan memperoleh pendapatan tambahan atau keuntungan (Arianti, 2020). Pengambilan keputusan dalam berinvestasi mengacu pada proses memilih di antara beberapa opsi investasi berdasarkan berbagai pertimbangan dan informasi yang tersedia (Putri & Andayani, 2022). Proses ini melibatkan analisis dan evaluasi terhadap risiko serta potensi imbal hasil agar keputusan yang diambil dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian (Prisiliya & Moeljadi, 2022). Menurut Savira dan Meliza (2022), keputusan investasi adalah tindakan finansial yang dilakukan saat ini dengan harapan dapat memberikan hasil yang menguntungkan di masa depan. Terdapat berbagai bentuk investasi yang tersedia, namun fokus penelitian ini adalah pada investasi emas. Emas dipilih karena secara historis memiliki kecenderungan nilai yang meningkat seiring waktu, meskipun kenaikannya tidak selalu signifikan. Sebagai aset jangka panjang, emas dianggap sebagai instrumen investasi yang layak dipertimbangkan (Ahsanah, 2022).

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi keputusan berinvestasi emas adalah tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Kemampuan ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi (Mardiya et al., 2025). Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan, seperti perencanaan, penganggaran, pengelolaan utang, dan investasi, yang berdampak pada perilaku dan sikap seseorang dalam mengelola keuangannya secara keseluruhan (Viana et al., 2022). Desiyanti (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan juga mencakup pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan keluarga maupun individu,

yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan keuangan dengan penuh keyakinan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Misalnya, Astini dan Pasek (2022) serta Aditya et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian oleh Sun dan Lestari (2022), serta Rengkung et al. (2024) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Inkonsistensi hasil ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh sebenarnya dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Faktor lain yang diduga berperan adalah kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial tidak hanya mencerminkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mencakup perasaan puas dan aman secara finansial secara menyeluruh (Bashir & Qureshi, 2023). Beberapa aspek yang memengaruhi kesejahteraan finansial antara lain adalah kemampuan dalam mengelola utang, kebiasaan menabung, serta perencanaan keuangan jangka panjang (Sumani & Roziq, 2020). Studi sebelumnya juga menunjukkan hasil yang beragam. Yuliani et al. (2023) mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara kesejahteraan finansial dan keputusan investasi. Namun, Jiang dan Shimizu (2024) justru menemukan bahwa kesejahteraan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Di sisi lain, kemajuan teknologi juga memunculkan faktor baru yaitu teknologi finansial atau *financial technology* (fintech), yang juga diduga memengaruhi perilaku investasi. Menurut Sari et al. (2022), fintech merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang bertujuan untuk mempermudah transaksi dan akses ke produk keuangan melalui teknologi. Geriyadi (2023) menyatakan bahwa fintech memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan secara lebih efisien dan nyaman. Asmoro et al. (2025) juga menambahkan bahwa fintech melibatkan penggunaan teknologi dalam perancangan dan penyediaan produk keuangan yang lebih terjangkau dan efisien. Sejumlah penelitian telah mengkaji pengaruh fintech terhadap keputusan investasi dengan hasil yang tidak selalu sejalan. Pradipa et al. (2023) dan Hambali (2024) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan, sementara Dewi et al. (2023) dan Fadila et al. (2022) menunjukkan bahwa teknologi finansial tidak memberikan dampak signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan teknologi finansial terhadap keputusan investasi emas di kalangan karyawan PT Makmur Bersama Sahabat, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis yang bermakna serta menyajikan perspektif baru bagi perusahaan dan individu dalam merumuskan strategi investasi yang lebih efektif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana ketiga variabel tersebut memengaruhi keputusan investasi emas, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pihak-pihak terkait.

KAJIAN LITERATUR

2.1. Landasan Teori

Teori Of Planned Behavior

Penelitian ini didasarkan pada **Teori Perilaku Terencana** (*Theory of Planned Behavior*), yang merupakan pengembangan dari **Teori Tindakan Rasional**. Teori ini didukung oleh bukti empiris bahwa intensi seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu **norma subjektif** dan **sikap terhadap perilaku tersebut** (Putri & Andayani, 2022). Menurut Ajzen (1991), TPB menjelaskan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan terbentuk melalui kombinasi dari sikap individu terhadap perilaku tersebut, tekanan sosial yang dirasakan (norma subjektif), serta persepsi atas kontrol atau kemampuan diri dalam melakukannya. Dalam konteks ini, teori tersebut relevan untuk memahami bagaimana karyawan membentuk keputusan investasinya, dipengaruhi oleh sikap pribadi terhadap investasi, pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan berinvestasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh individu pada saat ini dengan harapan akan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang (Savira & Meliza, 2022). Lebih lanjut, keputusan ini merupakan suatu proses di mana seseorang memilih jenis aset untuk menanamkan dananya, yang dilakukan melalui serangkaian analisis dan pertimbangan guna mengurangi risiko serta mengoptimalkan hasil investasi yang akan diterima (Prisiliya & Moeljadi, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami serta memanfaatkan informasi keuangan secara efektif. Atikah dan Kurniawan (2021) menyatakan bahwa literasi ini mencakup pemahaman terhadap berbagai produk dan layanan keuangan, serta kecakapan dalam merencanakan dan mengatur keuangan pribadi. Tingkat literasi yang tinggi dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang cermat dan menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga memberikan pemahaman dasar tentang konsep keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai tujuan finansial (Desiyanti & Kassim, 2020).

Kesejahteraan Finansial

Kesejahteraan finansial mengacu pada kondisi di mana seseorang merasa stabil dan puas terhadap situasi keuangannya. Menurut Sabri et al. (2021), kesejahteraan ini tidak hanya melibatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi juga mencakup kesiapan dalam menghadapi masa depan melalui perencanaan keuangan jangka panjang. Karyawan yang berada dalam kondisi finansial yang sejahtera cenderung lebih bersedia dan siap untuk melakukan investasi guna meningkatkan kekayaan mereka.

Finansial Teknologi

Financial technology (fintech) merupakan terobosan dalam sektor keuangan yang mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam mengakses

layanan keuangan. Handayani dan Khairunnisa (2022) menjelaskan bahwa dengan adanya fintech, masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih cepat dan praktis terhadap informasi serta layanan keuangan. Keberadaan teknologi ini turut memengaruhi perilaku investasi, khususnya di kalangan generasi muda yang akrab dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

2.2. Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan finansial teknologi terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh, Kota Padang. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas, mengingat individu dengan literasi yang tinggi cenderung lebih baik dalam mengambil keputusan finansial. Hipotesis kedua (H2) mengemukakan bahwa kesejahteraan finansial juga berpengaruh positif, karena individu yang merasa aman secara finansial lebih terbuka untuk berinvestasi. Terakhir, hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa penggunaan finansial teknologi (fintech) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi emas, mengingat fintech mempermudah akses individu dalam melakukan investasi. Pengujian hipotesis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di kalangan karyawan.

Hipotesis 1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang.

Hipotesis 2: Kesejahteraan finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang.

Hipotesis 3: Finansial teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain survei. Pemilihan metode ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan teknologi finansial terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT Makmur Bersama Sahabat yang berlokasi di Kecamatan Pauh, Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan perusahaan tersebut, dengan total sebanyak 83 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel yang dianalisis berjumlah 53 karyawan, yaitu mereka yang menyatakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner (Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah menggunakan perangkat lunak STATA12. Sebelum analisis lanjutan dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Selanjutnya, analisis data mencakup statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, serta uji koefisien determinasi guna mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam kuesioner yang disebar pada penelitian ini berjumlah 53 responden. Untuk 53 kuesioner yang disebar tersebut mempunyai data yang lengkap maka data yang diolah adalah sebanyak 53 responden. Berikut ini akan diuraikan profil responden pada Tabel yang terlihat berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Demografis	Jumlah	Persentase
Gender		
- Perempuan	27	49,06
- Pria	26	50,94
Jabatan		
- Staf	17	32,08
- Helper	31	58,49
- Manajer	1	1,89
- Administrasi	1	1,89
- Kepala Bagian	2	3,77
Pendapatan		
- ≤5jt	49	92,45
- 5-10 jt	2	3,77
- ≥ 10 jt	1	1,89

Sumber: Data Diolah Stata12, 2025

Data responden pada Tabel 1. menunjukkan bahwa responden dengan gender Perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan gender pria yaitu 27 responden Perempuan dan 26 responden pria. Sementara itu untuk Jabatan terlihat jika responden yang mendirikan usaha selama lebih dari 3 tahun memiliki jumlah yang cukup banyak dibandingkan yang lain yaitu sebanyak 53 responden. Sedangkan untuk pendapatan responden dengan pendapatan ≤5 juta adalah responden yang paling banyak yaitu sebesar 49 responden.

2. Uji Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas adalah tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Tujuannya adalah agar memahami apakah instrumen dalam penelitian valid. Dalam tahap pengujian validitas tersebut item yang valid dapat dilihat dari nilai muatan faktor, yang mana pada penelitian ini standar muatan faktor loading $\geq 0,50$ dan masih dapat ditolerir atau dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas dan Uji Reliabilitas

Item pernyataan	Loading factor	Cronbach Alpha	Valid	Kesimpulan Reliabel
Keputusan Investasi Emas		0,8475		Reliabel
- Item KI1	0,8207		Ya	
- Item KI2	0,7307		Ya	
- Item KI3	0,6860		Ya	
- Item KI4	0,7505		Ya	
- Item KI5	0,6897		Ya	

Literasi Keuangan		0,7898		Reliabel
- Item LK1	0,6221		Ya	
- Item LK2	0,7818		Ya	
- Item LK3	0,4874		Tdk	
- Item LK4	0,5052		Ya	
- Item LK5	0,8859		Ya	
Kesejahteraan Finansial		0,8650		Reliabel
- Item KF1	0,8314		Ya	
- Item KF2	0,8722		Ya	
- Item KF3	0,6503		Ya	
- Item KF4	0,3975		Tdk	
- Item KF5	0,7880		Ya	
Finansial Teknologi		0,8593		Reliabel
- Item FT1	0,0738		Tdk	
- Item FT2	0,8849		Ya	
- Item FT3	0,8431		Ya	
- Item FT4	0,7325		Ya	
- Item FT5	0,1472		Tdk	

Sumber: Data Diolah Stata12,2025

Tabel 2 Menunjukkan hasil pengujian validitas konstruk pada variabel keputusan investasi emas dari total 5 item pernyataan semuanya dinyatakan valid dan memiliki loading faktor $\geq 0,05$. Selanjutnya temuan pada pengujian validitas konstruk bagi variabel literasi keuangan dari total 5 item pernyataan satu item dinyatakan tidak valid dan dieliminasi. Sementara itu pengujian validitas konstruk pada variabel kesejahteraan finansial (X2), dimana pada variabel kesejahteraan finansial dari total 5 item pernyataan satu item dinyatakan tidak valid dan dieliminasi. Sedangkan pada pengujian validitas konstruk untuk variabel finansial teknologi (X3), menunjukkan penemuan pada pengujian validitas konstruk pada variabel finansial teknologi dari total 5 item pernyataan dua item dinyatakan tidak valid sehingga item tersebut dieliminasi. Berdasarkan pada Table 2. menunjukkan hasil cronbach's alpha untuk setiap variabel yaitu variabel keputusan investasi emas, literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan finansial teknologi sudah memiliki konsisten reliabilitas yang kuat sehingga nilai alpha sudah lebih

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan	Koefisien Regresi	P> t	Alpha	Hasil
Literasi Keuangan	0,1800457	0,361	0,05	H1 Ditolak
Kesejahteraan Finansial	-0,0103309	0,943	0,05	H2 Ditolak
Finansial Teknologi	0,4044309	0,043	0,05	H3 Diterima
_Consta	7,103875			
Prob > F		0,387		

H1: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat. Meskipun secara umum tingkat pemahaman keuangan karyawan tergolong cukup baik, hal ini tidak otomatis mendorong para karyawan untuk benar-benar melakukan investasi. Koefisien regresi bernilai positif, tetapi nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0,361, nilai signifikansi jauh di atas 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sun dan Lestari (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran, keahlian serta pengetahuan masyarakat Batam dalam pentingnya pemilihan jenis investasi yang tepat masih rendah, penganggaran (pengeluaran dan pemasukan) sehari-hari masih belum seimbang, lingkungan tempat dimana masyarakat Batam tinggal tidak sesuai dengan kondisi keuangan. Rengkung et al., (2024) menunjukkan tidak ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi atau literasi keuangan tidak berpengaruh dalam keputusan investasi. Dengan kata lain, meningkat maupun menurunnya literasi keuangan investor milenial di kota Manado dan sekitarnya tidak akan berdampak pada keputusan investasi.

H2: Kesejahteraan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dengan nilai $p > |t|$ sebesar 0,943, nilai ini jauh di atas 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Koefisien regresi yang negatif sebesar -0,0103309 mengindikasikan bahwa persepsi karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat mengenai kondisi keuangan mereka, baik itu perasaan aman secara finansial tidak secara signifikan mendorong atau mempengaruhi keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jiang dan Shimizu, (2024), Ilyas et al., (2022) menyatakan bahwa kesejahteraan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat diartikan bahwa kesejahteraan finansial tidak dapat secara langsung mempengaruhi minat investasi investor milenial dan gen Z di Kota Malang. Satriadi et al., (2023) yang menyatakan bahwa kesejahteraan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Individu yang merasa aman secara finansial cenderung lebih percaya diri dalam mengambil risiko investasi, termasuk dalam memilih instrumen investasi emas.

H3: Finansial teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas pada karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat Kecamatan Pauh Kota Padang.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, teknologi finansial menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi, dengan nilai $P > |t|$ sebesar 0,043 yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat yang aktif menggunakan aplikasi fintech untuk berinvestasi menunjukkan kemungkinan yang lebih besar untuk benar-benar mengambil dan melanjutkan keputusan berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mahardhika dan Asandimitra (2023) menyatakan bahwa terdapat dampak signifikan antara finansial teknologi terhadap keputusan

investasi, semakin tinggi atau semakin baik pemahaman seseorang dalam penggunaan finansial teknologi maka tingkat keputusan dalam berinvestasi orang tersebut juga akan semakin meningkat. Pradipa et al., (2023) menjelaskan kolaborasi dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi telah menjadi perhatian dan kebiasaan baru untuk masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan seperti perbankan, investasi, pembayaran, dan berbagai fitur lain yang mempermudah dari sisi finansial seperti yang digunakan dalam lembaga keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan teknologi finansial (fintech) terhadap keputusan investasi emas di kalangan karyawan PT. Makmur Bersama Sahabat yang berlokasi di Kecamatan Pauh, Kota Padang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei terhadap 53 responden, penelitian ini mengungkap berbagai dinamika dalam perilaku investasi karyawan yang berkaitan dengan kemampuan keuangan, kondisi finansial, serta penggunaan teknologi dalam aktivitas keuangan mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini berarti bahwa meskipun sebagian besar karyawan memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep keuangan, produk keuangan, dan pengelolaan anggaran pribadi, pengetahuan tersebut belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam tindakan nyata dalam bentuk investasi. Dengan kata lain, pemahaman teori keuangan belum cukup untuk mendorong tindakan investasi tanpa didukung oleh faktor lain seperti motivasi, keberanian mengambil risiko, atau pengaruh eksternal.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas. Karyawan yang merasa aman secara finansial dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari belum tentu tertarik atau terdorong untuk mengalokasikan dananya ke dalam instrumen investasi, khususnya emas. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi bahwa investasi bukan prioritas utama, rendahnya literasi investasi, atau adanya preferensi terhadap penyimpanan uang dalam bentuk yang lebih likuid dan mudah diakses. Di sisi lain, teknologi finansial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dan platform fintech memberikan kemudahan, kenyamanan, serta aksesibilitas dalam melakukan investasi, yang pada akhirnya mendorong minat dan partisipasi karyawan dalam aktivitas investasi. Karyawan yang aktif menggunakan aplikasi fintech cenderung lebih mudah mendapatkan informasi, melakukan transaksi secara praktis, serta mengelola portofolio investasinya secara mandiri. Hal ini memperkuat peran teknologi sebagai katalisator dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di era digital yang serba cepat dan berbasis teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel yang diuji dalam penelitian ini, hanya teknologi finansial yang memiliki pengaruh nyata terhadap keputusan investasi emas. Temuan ini menegaskan pentingnya peran teknologi dalam mendorong perilaku keuangan yang lebih aktif dan terarah, serta memberikan implikasi bagi perusahaan dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi keuangan di lingkungan kerja sebagai strategi dalam mendorong literasi dan partisipasi investasi di kalangan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., Trihudiyatmanto, M., & Purwanto, H. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Experienced Regret Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Cryptocurrency*. 4, 114–130.
- Ahsanah, D. N. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arianti, E. J., & Purbowati, R. (2024). *Pengaruh Financial Teknologi, Literasi Keuangan Dan Presepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z Di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang)*. 09, 1–23.
- Asmoro, W. K., Setiawan, M. A., & Setianingsih, N. A. (2025). *Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Aksesibilitas Kredit Terhadap Keberlangsungan UMKM*. 9, 575–592.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bashir, I., & Qureshi, I. (2023). Financial Well-Being and Financial Stress: Examining the Moderating Effect of Gender. *Acta Universitatis Sapientiae, Economics and Business*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.2478/auseb-2023-0001>
- Desiyanti, R., & Kassim, A. A. M. (2020). Financial Literacy Among SMEs' Owners in Sumatera, Indonesia: The Role of Parents' Motivation and Experience." *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies* 6(3): 1130-38.
- Dewi, R. L. K., Kartini, E., & Rusdi. (2023). Pengaruh Financial Technology, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial 1Revina. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 30.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Hambali, D. (2024). The Impact of Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Performance on Investment Decisions. *Indonesian Business Review*, 7(2), 115. <https://doi.org/10.21632/ibr.7.2.115-124>
- Handayani, P., & Khairunnisa. (2022). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 18.
- Jiang, Y., & Shimizu, S. (2024). *Does Financial Literacy Impact Investment Participation and Retirement Planning in Japan?* <http://arxiv.org/abs/2405.01078>
- Mardiya, R., Amani, T., & Vidiyastutik, E. D. (2025). *Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Investasi , dan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas*

Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo. 7(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2306>

- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan financial technology sebagai pemediasi di Kota Denpasar. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236.
- Prisiliya, D. A., & Moeljadi. (2022). *Pengaruh Hearing Behavior Dan Overconvidence Terhadap Keputusan Investasi*. 1(1), 58–66.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Rengkung, J. M., Maramis, J. B., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Surat-Surat Berharga Pada Investor Milenial Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 12(01), 532–540.
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, and Financial Strain on Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal of Academic Research in Business*
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, D. E., Selviana, E. A., Brilliantini, Asila, N. F., & Jannah, M. (2022). The Effect of Financial Literature and Financial Technology on Financial Inclusion Among Accounting Student. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 310–315. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.40508>
- Savira, N. P., & Meliza. (2022). Dampak Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumani, & Roziq, A. (2020). Financial Literation: Determinants of Financial Well-Being in the Batik Small and Medium Industries in East Java. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(2), 289–299. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.02.09>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan

Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>

Yuliani, I., Setyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2023). Determinan keputusan investasi dengan moderasi financial attitude pada IAI Muda Jawa Timur. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 46–66. <https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.821>

